

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus

Tempat penelitian ini di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera, yang berlokasi di kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, tepatnya di Jl. Besito Raya, Besito Rt 01 Rw 05 Gebog Kudus. Tlp. (0291) 4254810 badan Hukum : No. 503/199/BH/21/2008.

Pofil Berdirinya KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Kudus pada tahun 2004 menjelang berakhirnya masa kepengurusan pemuda Muhammadiyah pimpinan cabang Gebog, ada beberapa usulan bahwa untuk mempererat tali silaturahmi antar mantan pengurus tersebut maka disepakati untuk membuat satu lembaga yang tujuannya bisa mempertemukan para mantan pengurus tersebut untuk bisa saling mengkoordinasi masalah umat. Setelah melalui pertemuan yang intens maka terbentuklah BMT pada tanggal 11 April 2005, dengan nama awal adalah "Mitra Umat". Nama BMT Mitra Ummat dipakai hanya beberapa tahun saja, setelah pengajuan badan hukum dan ternyata nama mitra ummat juga dipakai lembaga lain, maka nama tersebut berubah menjadi BMT Mutiara Ummat.

Dalam perjalanan kegiatan keuangan dalam awal tahun dilakukan satu bulan sekali dari rumah kerumah anggota, yang saat itu melayani simpan pinjam dan pembayaran simpanan wajib dan simpanan pokok. Bentuk usaha BMT Mutiara Ummata adalah Koperasi Serba Usaha. Pada tahun 2011 atas persetujuan anggota dan kesepakatan pengurus pada saat itu, maka kegiatan keuangan dilakukan dirumah bendahara setiap hari jumat dari jam 08.00smpai pukul

11.00 WIB yang berlangsung hingga tahun 2014. Mulai bulan Mei 2014, dibukalah kantor baru di jalan Besito dengan rekrutmen 3 karyawan untuk melaksanakan tugas dan kegiatan keuangan BMT. Untuk mengikuti regulasi pemerintah nama BMT Mutiara Ummat kemudian dirubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Ummat Sejahtera pada tahun 2016.

Disamping kegiatan keuangan, KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera juga mengadakan kegiatan rekreasi bagi Stace Holder bersama dengan anggota keluarganya, yang diadakan satu periode kepengurusan sekali. Selain itu juga diadakan Study banding ke lembaga keuangan syariah lain yang lebih maju, baik itu yang sudah berskala provinsi maupun nasional dengan tujuan mengadopsi ilmu dan nilai-nilai syariahnya dalam melaksanakan kegiatan ekonomi syariah yang benar-benar sesuai dengan ajaran Islam.

b. Visi, Misi KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus

Dalam suatu kelembagaan maupun sebuah organisasi pasti mempunyai sebuah visi dan misi. Adapun visi dan misi dari KSPPS BMT MUTIARA UMAT SEJAHTERA KUDUS adalah :

a) Visi

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Umat Sejahtera membawa visi yaitu sebagai lembaga keuangan yang mampu memberikan kesejahteraan bagi umat Islam khususnya bagi para anggotanya maupun masyarakat sekitar dengan pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang semakin hari semakin tergerus dengan adanya kapitalisme.

b) Misi

Menjalankan operasional dengan :

(1) Berlandaskan agama Islam

(2) Memegang teguh prinsip-prinsip syari'ah

(3) Menolak segala bentuk tindakan korupsi

c. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan suatu struktur organisasi yang jelas, sehingga dapat mengetahui tugas masing-masing tanpa ada kesalah pahaman dalam menjalankan tugas dapat dihindari dan diperbaiki. Berikut ini job deskripsi dari struktur organisasi karyawan KSPPS MUTIARA UMMAT :

a) Manajer

Job deskripsi manajer dari KSPPS MUTIARA UMMAT :

(1) Menjalankan tugas, memimpin anggota, dan rapat pengurus, dan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada anggota beserta rapat anggota.

(2) Menjalankan tugas kepemimpinan diantara anggota pengurus.

(3) Membina pengelolaan di KSPPS MUTIARA UMMAT.

(4) Menandatangani surat berharga dan surat-surat lainnya dalam penyelenggaraan semua usaha KSPPS MUTIARA UMMAT.

(5) Menjalankan tugas sebagaimana di amanahkan sesuai dengan ketentuan AD / ART khusus nya dalam pencapaian tujuan, visi, misi dan prinsip dasar usaha.

b) Sekertaris

Job deskripsi sekertaris dari KSPPS MUTIARA UMMAT :

(1) Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi (buku daftar anggota, membuat serta memelihara berita acara yang masih dan lengkap dari rapat-rapat anggota pengurus).

- (2) Menyelenggarakan dan memelihara arsip-arsip keputusan rapat anggota, rapat pengurus dan surat menyurat.
- (3) Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan-peraturan khusus serta ketentuan lainnya.
- (4) Menyusun laporan organisasi.
- (5) Bertanggung jawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum rapat penting diadakan sesuai dengan AD / ART.

c) Bendahara

Job deskripsi bendahara dari KSPPS MUTIARA UMMAT :

- (1) Merencanakan anggaran belanja dan unit usaha.
- (2) Mencari dana dengan menghimpun simpanan dan sumber daya lainnya yang potensial.
- (3) Memelihara semua harta kekayaan lembaga.
- (4) Menyiapkan laporan keuangan secara periodik.
- (5) Mengatur pengeluaran uang agar tidak melampaui anggaran.
- (6) Membimbing dan mengawasi pekerjaan manajer dalam pengadministrasi keuangan.
- (7) Bersama manajer, menandatangani rekening buku tabungan dan pembiayaan.
- (8) Memberikan catatan-catatan keuangan usaha.
- (9) Memverifikasi dan memberikan saran kepada ketua tentang berbagai situasi dan mengatur efektifitas pengamanan kekayaan, rekening bank atas nama koperasi dan komite pembiayaan.

d) Pengawas Syariah

Job deskripsi dari Pengawas Syariah KSPPS Mutiara Umat:

- (1) Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional KSPPS sesuai dengan syariah agama islam dan badan hukum no. 503 / 199/ bh/ 21/2008.
- (2) Menilai aspek syariah terhadap pelaksanaan pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan KSPPS.
- (3) Mengkaji produk dan jasa baru sesuai dengan syariah.
- (4) Menyampaikan hasil pengawasan pada saat rapat anggota.

e) Pengawas Keuangan

Job deskripsi dari Pengawas Keuangan KSPPS Mutiara Umat:

- (1) Mengawasi kegiatan keuangan usaha KSPPS agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah.
- (2) Sebagai penasehat pemberi saran kepada direksi, ketua KSPPS Mutiara Umat terkait dengan aspek keuangan syariah.

f) Pemasaran 1

Job deskripsi dari pemasaran 1 KSPPS Mutiara Umat:

- (1) Menyusun rencana pemasaran tahunan yang mencakup
 - i. Rencana anggaran pembiayaan
 - ii. Rencana pemasaran
 - iii. Rencana pengembangan produk, promosi dan distribusi
- (2) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi mingguan / bulanan.
- (3) Membuat terobosan mencari sumber-sumber dana alternatif.

g) Pemasaran 2

Job deskripsi dari pemasaran 2 KSPPS Mutiara Umat:

- (1) Membuat atau mengevaluasi produk BMT agar sesuai dengan kebutuhan pasar.
- (2) Melakukan survei ulang terhadap calon penerima pembiayaan baik menyangkut kelayakan usaha maupun jaminan dll.
- (3) Menentukan kebijakan eksekusi terhadap nasabah macet yang patut diambil tindakan.
- (4) Memecahkan keluhan-keluhan nasabah macet.

h) Admin (Pembukuan)

Job deskripsi dari Admin (Pembukuan) KSPPS Mutiara Umat:

- (1) Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan umum yang telah digariskan oleh pengurus.
- (2) Mengusung dan mengusulkan kepada pengurus tentang perubahan agar lebih baik.
- (3) Mengelola dan mengevaluasi pengeluaran dan pemasukan biaya harian.
- (4) Mengawasi kelengkapan bukti-bukti kas serta pencatatanya.
- (5) Membuat laporan secara rutin kepada pengurus.
- (6) Mengusung kriteria pembiayaan tidak lancar, macet dan pembiayaan tak tertagih.

i) Kasir

Job deskripsi dari Kasir KSPPS Mutiara Umat:

- (1) Memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah baik penarikan maupun penyetoran (simpanan maupun pembiayaan).
- (2) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari.

- (3) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang dengan baik.
- (4) Pembiayaan maupun simpanan yang telah disetujui oleh kepala KSPPS dan bendahara keuangan.
- (5) Menghitung uang tunai dari staff pengesahan lending (kolektor angsuran) maupun staff pemasaran funding (simpanan).
- (6) Membuat laporan transaksi harian.
- (7) Mengirim dan menyerahkan laporan transaksi ke kepala administrasi.
- (8) Memeriksa kelengkapan laporan transaksi harian beserta berkas- berkas pendukung transaksi.
- (9) Memasukkan transaksi ke jurnal arus kas harian.
- (10) Membuat cash low harian.
- (11) Memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajer.
- (12) Melaporkan posisi terakhir kas di tangan (on hand / brangkas) dan di KSPPS.
- (13) Menyimpan dalam brangkas atau bank.
- (14) Mengeluarkan uang yang telah disetujui oleh kepala BMT dan bendahara keuangan beserta manajer.
- (15) Mengelola kas kecil .

j) *Customer Service (CS)*

Job deskripsi dari *Customer Service (CS)* BMT Mutiara Umat:

- (1) Penerima tamu.
- (2) Mengelola hubungan baik dengan nasabah.
- (3) Komunikator BMT dengan Nasabah.

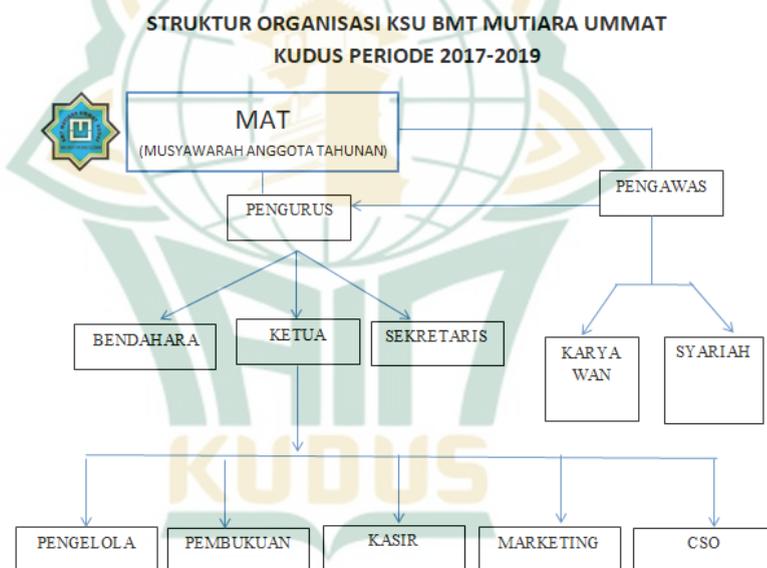
k) *Account Officer*

Job deskripsi dari *Account Officer* KSPPS Mutiara Umat:

- (1) Melakukan pengenalan produk terhadap calon nasabah.

- (2) Menjaga hubungan baik dengan nasabah.
- (3) Memberikan penerangan terhadap nasabah yang tidak mengerti.
- (4) Berkoordinasi dengan marketing untuk membuat perencanaan pemasaran.
- (5) Memberikan solusi bagi nasabah.
- (6) Melakukan analisa kelayakan calon nasabah.
- (7) Membuat laporan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



d. Produk dan Layanan dari KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syaria'ah (KSPPS) Mutiara Umat Sejahtera mempunyai beberapa produk simpanan, pembiayaan, dan layanan jasa keuangan lainnya. Semua produk tersebut menerapkan system bagi hasil serta menghindari praktik bunga atau

riba. inilah yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah dimana dalam lembaga keuangan syariah itu bersih dari riba.

Produk simpanan KSPPS Mutiara Umat Sejahtera yaitu :

a) Syirkah Mutiara

Simpanan ini merupakan akad wadi'ah yad dhomanah muqoyyadah yaitu akad yang berdasarkan izin penyimpanan. KSPPS menyalurkan dana ini secara produktif dan ekonomis. Keuntungan yang didapat akan dibagi sesuai dengan prinsip syariah. Manfaat yang didapat oleh penyimpan yaitu:

- (1) Nisbah bagi hasil sebesar 0,9 % dari saldo tabungan mengendap.
- (2) Dapat dijadikan jaminan dalam pembiayaan.
- (3) Bagi hasil diberikan setiap 2 bulan.
- (4) Membantu perkembangan ekonomi umat.

b) Simpanan Mutiara

Simpanan ini merupakan simpanan lancar yang berdasarkan akad wadhi'ah yad dhomanah, yaitu atas izin penyimpanan uang tersebut di investasikan di sector riil sesuai dengan prinsip syariah dan KSPPS memberikan sebagian keuntungan kepada penyimpan dana tersebut. Manfaat yang diperoleh penyimpan yaitu

- (1) Nisbah bagi hasil sebesar 0,4% dari saldo tabungan mengendap.
- (2) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- (3) Diinvestasikan diberbagai sector riil sesuai prinsip syariah.
- (4) Membantu perkembangan ekonomi umat.

c) Simpanan Idul Fitri

Simpanan ini merupakan tabungan yang dipersiapkan oleh para nasabah sebagaiantisipasi kebutuhan menjelang idul fitri, baik kebutuhan secara riil maupun materiil. Manfaat yang didapat dari pihak penyimpan yaitu

- (1) Nisbah bagi hasil adalah Rp. 50.000,00 per Rp 1.200.000,00 dari saldo tabungan mengendap.
- (2) Dapat dijadikan jaminan dalam pembiayaan.
- (3) Membantu perkembangan ekonomi umat.

d) Simpanan Qurban

Simpanan ini merupakan simpanan khusus yang dirancang bagi masyarakat yang berniat untuk melaksanakan ibadah qurban. Dan simpanan ini sebagai persiapan financial dalam berqurban. Keuntungan yang didapat oleh penyimpan yaitu:

- (1) Nisbah bagi hasil adalah Rp. 100.000 per Rp. 2.200.000 dari saldo tabungan mengendap.
- (2) Perencanaan Qurban sesuai kemampuan finansial
- (3) Dapat dijadikan jaminan dalam pembiayaan
- (4) Membantu perkembangan ekonomi Umat

e) Simpanan Rohmah

Simpanan Rohmah merupakan kependekan dari kata Umroh dan Manasik Haji. Simpanan ini merupakan simpanan yang ditujukan kepada masyarakat yang sedang atau akan mempersiapkan melaksanakan Ibadah Umroh dan Haji ke Baitullah. Simpanan ini disetor bulanan dan biasanya diambil dalam jangka waktu 1

tahun. Keuntungan yang didapat nasabah antara lain:

- (1) Nisbah bagi hasil kompetitif 50:50 setara dengan 8-10%
- (2) Ibadah umroh dan Haji terencana sesuai kemampuan finansial
- (3) Dapat dijadikan jaminan dalam pembiayaan
- (4) Membantu perkembangan ekonomi Umat

Produk Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Umat Sejahtera

a) Musyarokah

Musyarokah secara etimologi berasal dari Bahasa Arab yang diambil dari kata “Syaraka” yang bermakna bersekutu. Sedangkan menurut istilah, musyarokah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Produk pembiayaan musyarokah KSPPS Mutiara Umat Sejahtera merupakan pembiayaan model usaha, kerjasama antara pihak KSPPS dengan Nasabah sebagai pelaku usaha atau perdagangan yang menerima amanah yang menjalankan bisnis. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut akad yang telah disepakati. Nasabah bias mengangsur pembayaran pembiayaan lewat angsuran tiap bulan.

b) Bai' Bitsaman 'Ajil

Bentuk pembiayaan ini merupakan akad jual beli oleh BMT kepada nasabah. Pembelian barang tersebut disepakati harga pokok dan margin yang telah disepakati., sementara angsuran dibayarkan tiap bulan.

c) Musiman

Bentuk pembiayaan ini merupakan pembiayaan semacam musyarokah, hanya saja angsuran pembiayaannya dilakukan ketika musim tertentu (musim panen dan sebagainya).

d) Ta'awun (sosial)

Merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS kepada Nasabah yang membutuhkan pertolongan/bantuan (biaya kecelakaan, biaya persalinan dan sebagainya), nasabah tidak wajib memberika keuntungan kepada KSPPS. Nasabah dianjurkan berinfaq seikhlasnya dan dana infaq tersebut tidak masuk kedalam pendapatan, melainkan menambah sumber dana ta'awun dari ZIS.

e) Layanan jasa keuangan

- i. Tagihan umum seperti prembayaran Listrik pra bayar/pasca bayar
- ii. Tagihan PDAM
- iii. Tagihan Telkom
- iv. Membantu pembayaran BPJS kesehatan
- v. Membantu pembelian pulsa seluler

e. Prosedur dan Mekanisme Operasional

Prosedur sebelum KSPPS buka untuk umum terdapat beberapa prosedur yakni: Briefing pagi guna untuk memberi pengarahan kepada para karyawan. Momen seperti ini biasanya dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengemukakan masalah yang terjadi, baik permasalahan dilapangan maupun di kantor. Proseedur sebelum KSPPS dibuka untuk umum

a) Prosedur persiapan Kasir sebelum kas dibuka umum

- (1) Kasir menyiapkan computer, printer, dan aplikasi pendukung untuk transaksi keuangan.
- (2) Menyiapkan, stempel slip pembayaran maupun pengeluaran, sertas buku besar

- guna mencatat segala data keuangan yang masuk.
- (3) Mempersiapkan sejumlah uang guna mendukung kegiatan kas masuk maupun keluar.
- b) Prosedur persiapan Customer Service sebelum dibuka untuk umum
- (1) Customer service menyiapkan computer, printer serta aplikasi pendukung kegiatan CSO
 - (2) Mempersiapkan peralatan seperti kalkulator, buku, dan alat tulis lainnya yang mendukung kegiatan operasional.
 - (3) Menyiapkan berkas pendukung untuk menyempurnakan persyaratan pengajuan pembiayaan.⁵⁷

2. Gambaran Umum Responden

Data diri responden yakni suatu hal yang terdapat hubungan diri responden secara individu. Jumlah dari responden dalam penelitian ini yakni 92 responden. Didalam penelitian ini, responden juga memiliki karakteristik dalam menggambarkan diri responden. Artinya yakni setiap responden memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lain misalnya dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, penghasilan, dan adanya keputusan menjadi menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	52	55,4%
Perempuan	40	43,5%

Sumber: data primer yang diolah, 2020

⁵⁷ Muhammad Sarjito, Kepala Bagian Pemasaran KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito, wawancara oleh penulis, 12 Desember 2019, wawancara 3, transkrip.

Dari tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki – laki berjumlah 52 orang dimana presentasenya sebesar 55,4%, sedangkan untuk perempuan sebanyak 40 orang dimana presentasenya sebesar 43,5%.

Tabel 4.2
Usia Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
17-23 Tahun	0	0%
24-30 Tahun	20	21,7%
31-37 Tahun	40	43,5%
38- 44 Tahun	32	34,8%
45 Tahun ke atas		
Jumlah	92	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, bahwa usia dari responden mayoritas berusia antara 38 – 44 tahun sebanyak 40 orang dengan presentasenya 43,5%, untuk usia 24-30 tahun sebanyak 20 orang dengan presentasenya 21,7%, untuk usia 38- 44 tahun sebanyak 32 orang dengan presentasenya 34,8%, usia 45 tahun ke atas sebanyak 0 orang dengan presentasenya 0%, dan usia 17-23 tahun 0%.

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
PNS	12	13,1%
Wiraswasta	55	59,8%
Ibu Rumah Tangga	5	5,4%
Lainnya.....	20	21,7%
.....		
Jumlah	92	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, mayoritas pekerjaan responden wiraswasta sebanyak 55 orang dengan presentasinya 59,8%, pekerjaan lain – lain sebanyak 20 orang dengan presentase 21,7%, pekerjaan PNS sebanyak 12 orang dengan presentase 13,1%, dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 5 orang dengan presentase 5,4%

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
SD	6	6,5%
SMP	21	22,8%
SMA	59	64,1%
Perguruan Tinggi	6	6,5%
Jumlah	92	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, bahwa pendidikan terakhir responden mayoritas SMA sebanyak 59 orang dengan presentasinya 64,1%, pendidikan terakhir SMP sebanyak 21 orang dengan presentasinya 22,8%, pendidikan terakhir SD sebanyak 6 orang dengan presentase 6,5%, dan pendidikan terakhir Perguruan tinggi sebanyak 6 orang dengan presentase 6,5%

Tabel 4.5
Pendapatan Per bulan Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
> Rp 1.000.000	8	8,7%
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	20	21,7%
Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000	60	65,2%
Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000	1	1,1%
< Rp 6.000.000	3	3,3%
Jumlah	92	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, penghasilan responden mayoritas antara Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000 sebanyak 60 orang dengan presentase 65,2%, penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000

sebanyak 20 orang dengan presentase 21,7%, penghasilan > Rp 1.000.000 sebanyak 8 orang dengan presentase 8,7% sedangkan yang berpenghasilan < Rp 6.000.000 sebanyak 3 orang dengan presentase 3,3% dan untuk penghasilan Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000 sebanyak 1 orang dengan presentase 1,1%.

3. Deskripsi Data

Dari hasil pada variabel jawaban responden tentang pengaruh riba dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus yakni sebagai berikut:

a. Riba (X1)

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Riba (X1)

Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X1.1	1	1,1%	46	50%	42	45,7%	3	3,3%	0	0%
X1.2	1	1,1%	31	33,7%	50	54,3%	10	10,9%	0	0%
X1.3	0	0%	41	44,6%	45	48,9%	6	6,5%	0	0%
X1.4	0	0%	39	42,4%	4	4,3%	49	53,3%	0	0%

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, variabel riba (X1) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Di item variabel riba yang pertama menyatakan 1,1% responden sangat setuju, 50% responden setuju, 45,7% responden netral, 3,3% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden tertarik menjadi nasabah karena aturan yang dibuat perbankan syariah sesuai syariah Islam.
- 2) Di item variabel riba yang kedua menyatakan 1,1% responden sangat setuju, 33,7% responden setuju, 54,3% responden netral, 10,9% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden tertarik menjadi nasabah karena pada perbankan konvensional

terdapat riba dikarenakan riba dilarang diperbankan syariah.

- 3) Di item variabel riba yang ketiga menyatakan 0% responden sangat setuju, 44,6% responden setuju, 48,9% responden netral, 6,5% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden tertarik menjadi nasabah karena menggunakan produk-produk dari perbankan syariah yang sesuai dengan syariat Islam termasuk dalam memilih bank.
- 4) Di item variabel riba yang keempat menyatakan 0% responden sangat setuju, 42,4% responden setuju, 4,3% responden netral, 53,3% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden tertarik untuk menjadi nasabah karena keinginan bertindak dalam bermuamalah ekonomi sesuai dengan syariat Islam

b. Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)

Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
X2.1	1	1,1%	41	44,6%	38	41,3%	12	13%	0	0%
X2.2	0	0%	21	22,8%	57	62%	14	15,2%	0	0%
X2.3	0	0%	26	28,3%	50	54,3%	14	15,2%	2	2,2%
X2.4	0	0%	15	16,3%	65	70,7%	12	13%	0	0%

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X2) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Di item variabel pengetahuan produk perbankan syariah yang pertama menyatakan 1,1% responden sangat setuju, 44,6% responden setuju, 41,3% responden netral, 13% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden tertarik untuk mengetahui produk perbankan syariah karena produk perbankan

syariah dari atribut produk atau ciri yang dimiliki produk tersebut. Serta digunakan untuk investasi dana dalam bentuk deposito maupun tabungan. Serta mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah dan bonus lainnya sebagainya.

- 2) Di item variabel pengetahuan produk perbankan syariah yang kedua menyatakan 0% responden sangat setuju, 22,8% responden setuju, 62% responden netral, 15,2% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden responden tertarik untuk mengetahui produk perbankan syariah karena menabung dan melakukan pembiayaan dana di bank syariah, karena telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
- 3) Di item variabel pengetahuan produk perbankan syariah yang ketiga menyatakan 0% responden sangat setuju, 28,3% responden setuju, 54,3% responden netral, 15,2% responden tidak setuju, dan 2,2% responden sangat tidak setuju bahwa responden responden tertarik untuk mengetahui produk perbankan syariah karena kepuasan setelah diberikan produk pendaanaan maupun pembiayaan serta mendapatkan manfaat atas kepuasan yang tinggi.
- 4) Di item variabel pengetahuan produk perbankan syariah yang keempat menyatakan 0% responden sangat setuju, 16,3% responden setuju, 70,7% responden netral, 13% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden responden tertarik untuk mengetahui produk perbankan syariah karena mengetahui konsep dari bank syariah sendiri. Dimana konsep dari pemasaran yang

menjelaskan tentang produk akad, operasional, bagi hasil dan lain-lain.

c. Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Item Pertanyaan	Tot al SS	%	Tot al S	%	Tot al N	%	Tot al TS	%	Tot al STS	%
Y1	71	77,2 %	20	21,7 %	1	1%	0	0 %	0	0 %
Y2	71	77,2 %	19	20,7 %	2	2,2 %	0	0 %	0	0 %
Y3	69	75%	22	23,9 %	1	1,1 %	0	0 %	0	0 %
Y4	65	70,7 %	26	28,3 %	1	1,1 %	0	0 %	0	0 %
Y5	73	79,3 %	18	19,6 %	1	1,1 %	0	0 %	0	0 %
Y6	63	68,5 %	29	31,5 %	0	0%	0	0 %	0	0 %

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, variabel keputusan menjadi nasabah (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Di item variabel keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus yang pertama menyatakan 77,2% responden sangat setuju, 21,7% responden setuju, 1% responden netral, 0% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden memilih keputusan menjadi nasabah karena dalam mengambil sebuah keputusan diperlukan melihat terlebih dahulu kebutuhan apa yang harus dipenuhi serta berkonsultasi pada pihak yang lebih paham akan suatu kebutuhan yang di inginkan.
- 2) Di item variabel keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus yang kedua menyatakan 77,2% responden sangat setuju,

- 20,7% responden setuju, 2,2% responden netral, 0% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden memilih keputusan menjadi nasabah karena mencari sebuah informasi yang akurat dan tepat dalam mengambil sebuah keputusan bukan dari berita hoaks atau informasi yang menjebak diri nasabah.
- 3) Di item variabel keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus yang ketiga menyatakan 75% responden sangat setuju, 23,9% responden setuju, 1,1% responden netral, 0% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden memilih keputusan menjadi nasabah karena mencari manfaat tertentu dari solusi produk tersebut dan melihat manfaat untuk memuaskan kebutuhan.
 - 4) Di item variabel keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus yang keempat menyatakan 70,7% responden sangat setuju, 28,3% responden setuju, 1,1% responden netral, 0% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden memilih keputusan menjadi nasabah karena membeli produk tersebut sesuai dengan keinginan.
 - 5) Di item variabel keputusan menjadi nasabah di KSPPS PETA cabang kudus kelima menyatakan 79,3% responden sangat setuju, 19,6% responden setuju, 1,1% responden netral, 0% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden memilih keputusan menjadi nasabah karena komunikasi dengan pemasaran yang membuat kepercayaan dan evaluasi dalam mengambil keputusan serta nyaman dengan produk tersebut.
 - 6) Di item variabel keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus yang keempat menyatakan 68,5% responden sangat setuju, 31,5% responden setuju, 0% responden netral, 0% responden tidak setuju, dan 0% responden sangat tidak setuju bahwa responden memilih keputusan menjadi nasabah karena kepuasan pembelian produk

sesuai dengan keinginan serta pelayanannya yang lebih terpercaya.

4. Analisis Data Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai pada penelitian ini adalah validitas eksternal. Validitas eksternal ditekankan dalam aspek bagaimana instrumen yang di pakai sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Item-item dari pertanyaan disesuaikan dengan indikator-indikator sebenarnya di lapangan.⁵⁸ Pada penelitian ini, peneliti gunakan sampel sejumlah 92 responden. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ $df = 92 - 2 = 90$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 92 orang didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

N o	Variabel	Ite m	R hitun g	R tabel (n = 92)	Keterang an
1.	Riba	X1. 1	0,68 6	0,205 0	Valid
		X1. 2	0,78 4	0,205 0	Valid
		X1. 3	0,76 0	0,205 0	Valid
		X1. 4	0,73 1	0,205 0	Valid
2.	Pengetahu an Produk	X2. 1	0,56 2	0,205 0	Valid

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, (2015), 108.

	Perbankan Syariah	X2. 2	0,50 6	0,205 0	Valid
		X2. 3	0,46 2	0,205 0	Valid
		X2. 4	0,26 3	0,205 0	Valid
3.	Keputusan menjadi Nasabah	Y1. 1	0,43 3	0,205 0	Valid
		Y1. 2	0,46 6	0,205 0	Valid
		Y1. 3	0,41 1	0,205 0	Valid
		Y1. 4	0,50 1	0,205 0	Valid
		Y1. 5	0,46 2	0,205 0	Valid
		Y1. 6	0,43 4	0,205 0	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2020.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketepatan atau tingkat presisi pada ukuran atau alat ukur, reliabilitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur. Alat ukur juga bisa dikatakan terdapat reliabilitas tinggi atau bisa dipercaya, jika alat ukur itu mantap, artinya bahwa alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*).⁵⁹ Instrumen variabel bisa disebut reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60. Maka penulis bisa menguji dengan menggunakan SPSS. 16 sebagai berikut :

⁵⁹ Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 97.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
Riba	4 item	0,725	Reliabel
Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	4 item	0,278	Reliabel
Keputusan Menjadi Nasabah	6 item	0,216	Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2020.

Dari tabel di atas diketahui dari beberapa variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$ maknanya semua variabel X_1, X_2 dan Y_1 dikatakan reliabel.

5. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

Uji ini bertujuan menguji uji muktikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas mwmpunyai tujuan yakni untuk melihat adanya atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi tinggi di antara variabel bebas, maka hubungannya antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.⁶⁰

Jika nilai *tolarance* $> 0,10$ sehingga tidak terjadi multikolonearitas terhadap data yang diuji.

⁶⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (2019), 1.

Jika nilai *tolarance* < 0,10 sehingga terjadi multikolonearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF < 10,00 sehingga tidak terjadi multikolonearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF > 10,00 sehingga terjadi multikolonearitas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13.551	1.442		9.401	.000		
	Riba (X1)	.428	.063	.496	6.781	.000	.948	1.055
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)	.717	.077	.677	9.279	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Nasabah (Y1)

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2020.

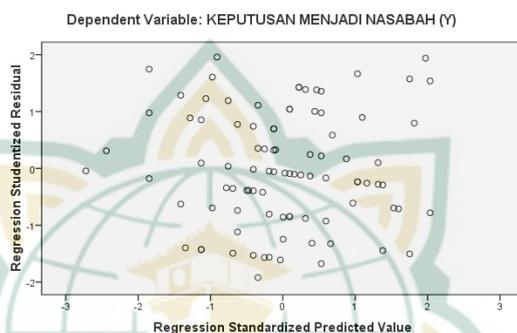
Dari tabel diatas yang sudah diolah, bisa menunjukkan jika nilai *tolarance* riba yakni 0,948, dan pengetahuan produk perbankan syariah yakni 0,948. Karena korelasi lebih dari > 0,10 , sehingga dikatakan tidak terjadi multikolonearitas. Sedangkan untuk nilai VIF untuk riba yakni 1,055 dan pengetahuan produk perbankan syariah 1,055. Karena nilai VIF < 10,00 sehingga dikatakan tidak terjadi multikolonearitas. Jadi kesimpulannya tidak terjadi multikolonearitas antara variabel independen dan model regresi.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini mempunyai tujuan yakni menguji ke daalam model regresi yang terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamat ke pengamat lain tetap, sehingga *homoskedastisitas* dan jika berbeda

heteroskedastisitas. Model regresi yang benar seharusnya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁶¹

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Output SPSS, 2020.

Dari tabel diatas, bisa ditunjukkan jika titik-titik tersebar secara acak dan menyebar dengan baik di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

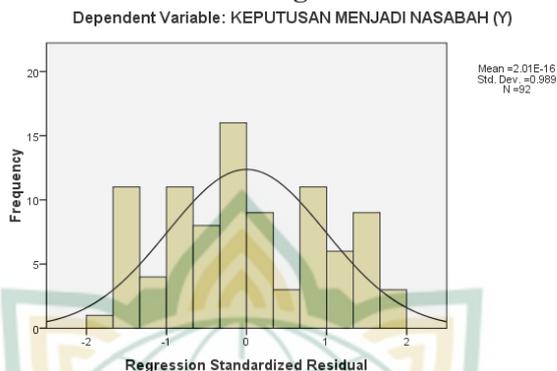
c. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model dari regresi yang benar adalah mempunyai nilai *residual* yang terdistribusi normal.⁶²

⁶¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (2019), 1.

⁶² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (2019), 1.

Gambar 4.3
Histogram

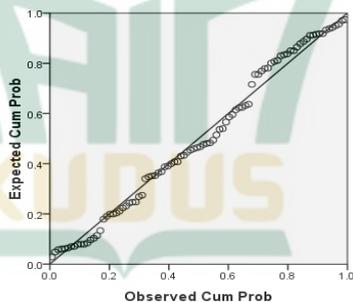


Sumber : Output SPSS, 2020.

Gambar 4.4
Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (Y)



Sumber : Output SPSS, 2020

Dari data di atas, bisa ditarik simpulan jika grafik histogram digambarkan dengan pola distribusi normal. Sedangkan untuk grafik normal P-Plot titik-titik tersebar didekat garis diagonal. Dua grafik ini bisa disimpulkan model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Sehingga, model regresi dari hasil tersebut bisa terpenuhi persyaratannya (regresi baik) yang dikarenakan

distribusi datanya normal atau dekat dengan normal.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Linier Berganda

Analisis ini bertujuan menguji sejauh apakah pengaruh antara variabel independen yakni riba dan pengetahuan produk perbankan syariah dengan variabel dependen yakni keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus. Hasil penelitian uji regresi linier berganda, bisa dibuat persamaan ke dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \dots + e$$

$$Y = 13,551 + 0,429 + 0,717 + e$$

Keterangan

a : Konstanta

X₁ : Riba

X₂ : Pengetahuan Produk Perbankan Syariah

e : Kesalahan

β₁, β₂ : Koefisien regresi variabel bebas

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regersi Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	Signifikasi
1	(Constant)	13,551	
	Riba	0,429	0,000
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	0,717	0,000

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2020.

Dari tabel diatas, bisa di buat persamaan yang dianalisis sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta 13,551 ditunjukkan variabel riba (X1) 0,429 dan pengetahuan produk perbankan syariah (X2) 0,200, sehingga variabel keputusan

menjadi nasabah (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 13,551.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel riba sebesar 0,429. Ini ditunjukkan dari variabel riba (X1) yang mengalami kenaikan 100% sehingga variabel keputusan menjadi nasabah (Y) mengalami kenaikan juga sebesar 42,9%. Untuk koefisien yang mempunyai nilai positif yakni variabel riba dengan variabel keputusan menjadi nasabah ini yang artinya jika riba meningkat baik sehingga keputusan menjadi nasabah akan meningkat juga.
 - 3) Nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan produk perbankan syariah sebesar 0,717. Ini ditunjukkan jika variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X2) mengalami peningkatan 100% sehingga variabel keputusan menjadi nasabah (Y) mengalami peningkatan juga sebesar 71,7%. Untuk koefisien bernilai positif yakni variabel pengetahuan produk perbankan syariah dengan variabel keputusan menjadi nasabah diartikan jika pengetahuan produk perbankan syariah meningkat baik dalam pengetahuan akan produk sehingga keputusan menjadi nasabah akan meningkat juga.
- b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yakni keputusan menjadi nasabah. Dalam penentuan uji ini yaitu jika $Sig > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan jika $Sig < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Atau bisa dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak.⁶³ Tabel distribusi f dapat dicari dengan cara df_1 (jumlah variabel-1) atau 2-1

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (2019), 161-164.

= 1 dan df_2 ($n-k-1$) atau $92-2-1 = 89$. Dari uji di atas didapat untuk f_{tabel} yakni sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji F

Model	F_{tabel}	F_{hitung}	Signifikasi
1 Regression	0, 2061	54,535	0,000

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2020.

Dari tabel di atas hasil uji simultan (uji F) ditunjukkan jika f_{hitung} mempunyai nilai 0,2061 yang signifikasinya sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut < dari α 0,05. Jika $f_{hitung} >$ daripada f_{tabel} sehingga hasil dari analisis yakni diterimanya hipotesis jika adanya pengaruh signifikan antara variabel riba (X1), pengetahuan produk perbankan syariah(X2) secara bersama-sama terhadap variabel keputusan menjadi nasabah (Y) di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang bertujuan mengetahui apakah variabel *independen* (X1 dan X2) secara individu berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y). Penentuan uji ini ada 2 cara yakni jika nilai Sig > 0,05 sehingga H_0 diterima, jika Sig < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dari kedua cara tersebut jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak.⁶⁴ Signifikansi parameter

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (2019), 161-164.

individu ini terdapat hasil dari pengujian statistik ditunjukkan dari t_{hitung} tabel distribusi t mencari derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n + jumlah sampel dan k + jumlah variabel) sehingga t_{tabel} didapat $df = 92-2-1 = 89$ yang mana $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} .

Tabel 4.14
Hasil Uji t-Parsial

Model		t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi
1	(Constant)			
	Riba	6,791	0,677 26	0,000
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	9,279	0,677 26	0,000

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2020.

Dari tabel di atas hasil dari uji t kesimpulannya sebagai berikut :

- a) Adanya pengaruh yang signifikan yakni variabel riba (X_1) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y). Ditunjukkan dari hasil nilai t_{hitung} 6,791 $>$ dari t_{tabel} 0,67726 yang signifikansi sebesar 0,000 $<$ dari 0,05. Oleh sebab itu, hipotesisnya dinyatakan bahwa variabel riba (X_1) terdapat pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus.
- b) Adanya pengaruh yang signifikan yakni variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) terhadap

variabel keputusan menjadi nasabah (Y). Ditunjukkan dari hasil nilai $t_{hitung} 9,279 >$ dari $t_{tabel} 0,67726$ yang signifikansi sebesar $0,000 <$ dari $0,05$. Oleh sebab itu, hipotesisnya dinyatakan bahwa variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X2) terdapat pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus.

d. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinan (*Adjusted R²*) bertujuan mengetahui prosentase dari variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 makin besar, sehingga perubahan prosentase dari variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) makin tinggi. Jika R^2 makin kecil sehingga prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) makin rendah.⁶⁵ Untuk nilai koefisien determinan yakni 0 dan 1. Jika hasil dari uji koefisien determinan mendekati angka 1 sehingga dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen makin besar.⁶⁶

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (2019), 161-164.

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2017), 301.

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,551	0, 541

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2020.

Dari hasil uji koefisien determinan diperoleh nilai koefisien yang dinotasikan dalam angka Adjusted R Square sebesar 0,541 atau 54,1% yang diartikan angka tersebut dekat dengan angka 1 sehingga bisa dibilang sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen makin besar. Ini bisa dibilang sangat kuat artinya 54,1% variabel keputusan menjadi nasabah berubah yang bisa diuraikan oleh variabel riba (X1), pengetahuan produk perbankan syariah (X2). Sedangkan untuk sisanya yakni ($100\% - 54,1\% = 45,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari hasil uji yang sudah diujikan terdapat bukti jika variabel riba, pengetahuan produk perbankan syariah secara signifikan dan simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus. Kemudian dianalisis dan didapat dengan cara metode statistik sehingga adapun tahapan lanjutan. Penulis akan memberikan pembahasan atas analisis dari pengujian di atas.

1. Terdapat Pengaruh Riba terhadap Keputusan menjadi Nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito.

Dari hasil uji hipotesis pertama didapatkan jika riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus. Yang bisa ditunjukkan dari nilai koefisien regresi riba sebesar 0,429. Ini menunjukkan variabel riba (X1) mengalami kenaikan 100% sehingga keputusan menjadi nasabah (Y) akan naik sebesar 42,9% . Untuk

koefisien yang bernilai positif antara variabel riba dengan variabel keputusan menjadi nasabah bisa diartikan jika riba makin meningkat sehingga keputusan menjadi nasabah meningkat juga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anita Rahmawaty (2014), bahwa persepsi tentang dilarangnya bunga bank dan dibolehkannya bagi hasil dalam Islam mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah. Dimana pengetahuan serta pemahaman tentang keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa keuangan syariah. Ini menunjukkan kesamaan bahwa hasil dari penelitian sama dengan penelitian terdahulu.

Sehingga riba cukup baik, tingkat atas pengaruh riba terhadap keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus sebesar 42,9%. KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus terus berusaha memberikan produk bebas unsur riba sesuai syariat Islam agar nasabah bisa terhindar dari larangan riba dalam transaksi pembiayaan di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus dengan memberikan bagi hasil sesuai kesepakatan bersama, tidak memberatkan nasabah dalam mengangsur pinjaman maupun untuk yang jatuh tempo, serta memberikan informasi akan riba sehingga terdapat kenyamanan dan kepercayaan nasabah agar mempengaruhi menjadi nasabah.

2. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus.

Dari hasil uji hipotesis kedua diperoleh pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus. Yang bisa ditunjukkan dari nilai koefisien regresi variabel pengetahuan produk perbankan syariah sebesar 0,717. Ini ditunjukkan jika variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) terjadi kenaikan 100% sehingga variabel keputusan

menjadi nasabah (Y) akan meningkat sebesar 71,7%. Untuk koefisien bernilai positif antara variabel pengetahuan produk perbankan syariah dengan variabel keputusan menjadi nasabah ini artinya jika pengetahuan produk perbankan syariah makin meningkat sehingga keputusan menjadi nasabah akan meningkat juga.

Berdasarkan hasil penelitian dari Ida Nurlaeli (2017), dalam penelitiannya mengatakan pengetahuan tentang produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Macam dari produk yang ditawarkan bukan pertimbangan utama. Nasabah haanya melihat produk bank bukan karena keunikan namun menyerupai produk komoditas lainnya. Sehingga, maknanya pengetahuan produk perbankan syariah cukup baik, tingkat pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus sebesar 25.4%. KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus terus berusaha memberikan produk-produk perbankan syariah dengan promosi produk syariah yang benar – benar adanya produk dan manfaatnya, serta tidak ada unsur paksaan kepada nasabah sehingga terdapat kenyamanan dan kepercayaan nasabah agar mempengaruhi menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besitio Kudus.

3. Terdapat Pengaruh Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Secara Simultan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus.

Dari hasil uji hipotesis ketiga diperoleh hasil yakni riba dan pengetahuan produk perbankan syariah secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus. Ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda dengan uji F menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh riba dan pengetahuan produk perbankan syariah secara

bersama – sama terhadap keputusan menjadi nasabah di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito Kudus. Ditunjukkan dari uji F dengan koefisien jika f_{hitung} bernilai 0,2061 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < dari α 0,05. Karena $f_{hitung} >$ daripada f_{tabel} sehingga hasil analisis yakni diterima hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh antara yang signifikan antara variabel riba (X1), pengetahuan produk perbankan syariah(X2) secara bersama-sama terhadap variabel keputusan menjadi nasabah (Y) di KSPPS Mutiara Umat Sejahtera Besito.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi didapat nilai Adjusted R Square sebesar 0,541 atau 54,1% maknanya angka tersebut mendekati angka 1 sehingga bisa dibilang sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen makin besar. Ini pun diperkuat dengan 54,1% variabel keputusan menjadi nasabah yang berubah serta dijelaskan oleh variabel riba (X1), pengetahuan produk perbankan syariah (X2). Untuk sisanya yakni $(100\% - 54,1\% = 45,9\%)$ dipengaruhi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Walaupun kedua variabel tersebut berbeda, tetapi mereka saling berkaitan serta masing-masing variabel dapat mempengaruhi dan dipengaruhi yang lainnya. Hasil analisis regresi linier berganda yakni ditunjukkan dari persamaan regresi $Y = 13,551 + 0,429 + 0,717 + e$. Dari persamaan tersebut dapat dimaknai jika nilai konstanta 13,551 ini ditunjukkan nilai koefisien regresi variabel riba sebesar 0,429. Yang menunjukkan variabel riba (X1) mengalami kenaikan 100% sehingga keputusan menjadi nasabah (Y) ikut naik sebesar 42,9% . Untuk koefisien bernilai positif antara variabel riba dengan variabel keputusan menjadi nasabah ini artinya bahwa riba makin meningkat sehingga keputusan menjadi nasabah akan meningkat juga.

Nilai dari koefisien regresi variabel pengetahuan produk perbankan syariah sebesar 0,717. Ini ditunjukkan bahwa variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) mengalami kenaikan 100% sehingga variabel keputusan menjadi nasabah (Y) akan meningkat juga sebesar 71,7%. Untuk koefisien yang nilai positif antara variabel pengetahuan produk perbankan syariah dengan variabel keputusan menjadi nasabah ini artinya bahwa pengetahuan produk perbankan syariah makin meningkat sehingga keputusan menjadi nasabah akan meningkat juga.

